



Global Journal of Edu Center

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela>

Volume 2, Nomor 5 Februari 2025

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

IMPLEMENTASI MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN PADA PESERTA DIDIK KELAS III UPT SPF SDI HARTACO INDAH

Emerensiana Raymelda Jawa Niron¹, Nur Abidah Idrus², Rahmawati³

¹Universitas Negeri Makassar /email: emerensianaraymeldajawaniron@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: nurabidahidrus@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar /email: rahmaidris82@gmail.com

Artikel info

Received: 02-11-2024

Revised: 03-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published, 10-02-2025

Abstrak

30 siswa di UPT kelas III SPF SDI Hartaco Indah terlibat dalam PTK ini. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemampuan perhitungan perkalian dengan menggunakan alat papan perkalian sebaik mungkin. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara-cara yang menarik dan interaktif untuk berhitung perkalian. Lembar observasi dan tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Data diteliti melalui analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan perhitungan persentase. Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan perkalian siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan papan perkalian. Hasil tes yang meningkat pada setiap siklus menunjukkan peningkatan ini: pra tindakan sebesar 50%, hasil tes siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan papan perkalian efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam perhitungan perkalian.

Keywords:

PTK, media papan perkalian, kemampuan berhitung perkalian, matematika.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual siswa di tingkat sekolah dasar. Di antara materi dasar matematika, perkalian adalah konsep yang penting dan seringkali menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa (Mailani et al., 2024). Memiliki pemahaman yang kuat tentang perkalian karena ini merupakan dasar untuk mempelajari operasi matematika lainnya seperti pembagian, pecahan, dan aljabar. Meskipun demikian, banyak siswa kesulitan memahami konsep perkalian. Salah satu penyebab utamanya adalah cara materi disampaikan, yang lebih abstrak dan tidak terlibat secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika yang kaku dan tidak bervariasi dapat membuat siswa bosan dan menghilangkan minat mereka dalam belajar. Terakhir, ini akan menyebabkan hasil belajar yang buruk bagi siswa (Huriyanti & Rosiyanti, 2017).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan tabel perkalian dengan cepat dan tepat. Ujian menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang dapat menyelesaikan soal perkalian dengan benar dan pada waktu yang tepat. Selain itu, proses pembelajaran yang monoton yang berfokus pada ceramah dan soal tertulis membuat siswa tidak tertarik dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Akibatnya, siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar yang buruk dalam materi perkalian.

Sangat penting bahwa masalah ini segera diselesaikan karena perkalian adalah dasar matematika yang sangat penting. Memahami konsep perkalian akan sangat membantu siswa memahami materi matematika seperti pembagian, pecahan, dan aljabar. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media yang lebih menarik dan interaktif, seperti papan perkalian, harus dilakukan.

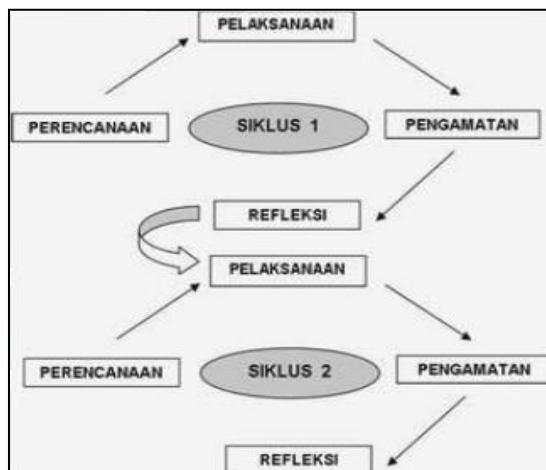
Siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran, baik secara individu maupun kelompok, dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik seperti papan perkalian. Papan perkalian dirancang untuk menyajikan matematika, terutama perkalian, secara lebih konkret dan visual, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan (Darwisa, 2021). Siswa tidak hanya diajak untuk mengingat rumus perkalian tetapi juga terlibat dalam proses belajar yang lebih aktif dan kreatif dengan menggunakan media yang berbasis visual dan manipulatif.

Banyak ahli telah menyatakan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk pendidikan (Septy Nurfadillah, 2021). Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat karena membuat pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Fahrurrazi et al., 2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa akan merasa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran, yang pada gilirannya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep perkalian dan kemampuan berhitung mereka dengan menggunakan media papan perkalian di UPT SPF SDI Hartaco Indah. Diharapkan bahwa penggunaan media papan perkalian akan meningkatkan dorongan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif penggunaan media papan perkalian dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Dengan 30 siswa di UPT SPF SDI kelas III Hartaco Indah, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian menggunakan alat papan perkalian. Empat tahap membentuk dua siklus penelitian: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Teori Kurt Lewin (Arikunto, 2017)

Tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam perkalian, dokumentasi untuk merekam proses pembelajaran, dan lembar observasi untuk melacak keterlibatan siswa selama pembelajaran. Selama siklus pertama, guru memperkenalkan media papan perkalian dan menerapkan pembelajaran perkalian. Setelah siklus pertama, observasi dan tes dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pembelajaran siswa. Pada siklus kedua, guru memperbaiki penggunaan media dan pendekatan pengajaran mereka untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Menghitung persentase hasil tes digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif dan melihat bagaimana motivasi dan keterlibatan siswa berkembang. Peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa menunjukkan peningkatan skor tes hasil belajar setiap siklus, yang menunjukkan keberhasilan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran siklus pertama dimulai dengan siswa memperoleh media papan perkalian. Guru menggunakan alat ini untuk membantu siswa memahami dan mengingat tabel perkalian. Setelah pelajaran selesai, ujian dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam perhitungan perkalian. Dari 30 siswa yang diuji, 21 berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang berarti 70% siswa lulus pada siklus pertama. Meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan peningkatan, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengingat dan menghitung perkalian cepat. Refleksi terhadap siklus I menunjukkan bahwa, meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan peningkatan, diperlukan lebih banyak latihan dan upaya untuk membantu siswa yang belum mencapai KKM memahami konsep perkalian dengan lebih baik.

Hasil refleksi menyebabkan perbaikan pada Siklus II. Perbaikan ini termasuk variasi dalam penggunaan media papan perkalian, lebih banyak waktu untuk latihan mandiri, dan guru memperhatikan interaksi yang lebih aktif antara siswa dan papan perkalian. Guru juga

mengubah tingkat kesulitan soal yang diberikan. Siklus kedua menunjukkan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan. Siswa juga tampaknya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan. Menurut hasil tes siklus II, 26 dari 30 siswa berhasil mencapai KKM dan persentase kelulusan sebesar 87%. Ini menunjukkan peningkatan besar dibandingkan dengan siklus pertama. Selain itu, partisipasi siswa dalam pembelajaran telah meningkat dengan cepat. Hampir semua siswa terlibat aktif dalam setiap sesi latihan dan diskusi. Selain itu, siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal perkalian dan lebih cepat mengingat tabel perkalian.

Secara keseluruhan, hasil dari kedua siklus menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian mereka secara signifikan dengan menggunakan media papan perkalian. Meskipun beberapa siswa masih membutuhkan bantuan tambahan, hasil siklus II lebih baik dan lebih banyak siswa mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa media papan perkalian efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampasan perkalian siswa..

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan siswa UPT SPF SDI Hartaco Indah kelas III dalam perhitungan perkalian dengan menggunakan media papan perkalian. Dengan mempertimbangkan hasil dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa papan perkalian membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam berhitung perkalian. Hasil yang lebih baik pada setiap siklus menunjukkan bahwa menggunakan papan perkalian membuat konsep perkalian menjadi lebih mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.

Sementara kemampuan siswa meningkat selama Siklus I Hanya 70% siswa berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa telah ditingkatkan oleh penggunaan papan perkalian, tetapi beberapa siswa memerlukan lebih banyak perhatian. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini termasuk waktu yang terbatas untuk menggunakan media dan kesulitan beberapa siswa untuk mengingat tabel perkalian..

Sejalan dengan pendapat (Febrianingrum, 2022) yang menyatakan bahwa untuk pembelajaran yang efektif, materi harus dihubungkan dengan pengalaman langsung dan manipulatif siswa. Dengan menggunakan media papan perkalian sebagai alat bantu yang interaktif, siswa memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas langsung. Ini sesuai dengan teori konstruktivisme Piaget bahwa pengalaman konkret sangat penting untuk membangun pemahaman.

Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil setelah perbaikan yang didasarkan pada refleksi dari siklus I. Dengan memperpanjang waktu latihan, memberikan variasi soal, dan meningkatkan interaksi siswa dengan media papan perkalian, perbaikan siklus II ternyata sangat efektif. Sebanyak 87% siswa mencapai KKM. Perkembangan ini sejalan dengan teori belajar yang diusulkan oleh (Aji Jauhari Ma & Sri Handayani, 2024) dalam teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang menyatakan bahwa itu akan lebih mudah bagi anak-anak mencapai perkembangan optimal jika mereka menerima dukungan atau bantuan dari lingkungan sekitar mereka, yang mencakup penggunaan media dan guru. Dengan bantuan ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep perkalian media papan perkalian yang interaktif, yang sesuai dengan prinsip Vygotsky.

Peningkatan yang signifikan pada Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media papan perkalian meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Media interaktif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk

belajar meningkatkan minat dan antusiasme mereka untuk matematika Menurut (Akbar, 2024), Siswa sering merasa bosan dan kesulitan saat belajar matematika, terutama perkalian, karena motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, tetapi siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam pelajaran dengan papan perkalian.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa papan perkalian meningkatkan kemampuan siswa dalam perhitungan perkalian. Hasil yang lebih baik pada setiap siklus dan peningkatan minat siswa dalam matematika menunjukkan bahwa papan perkalian dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya materi perkalian. Landasan yang kuat untuk mendukung kesimpulan bahwa menggunakan papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah teori belajar konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, serta pentingnya motivasi belajar menurut Schunk (Tamrin et al., 2021).

PENUTUP

Hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa papan perkalian membantu siswa kelas III UPT SPF SDI Hartaco Indah lebih baik dalam berhitung perkalian. Hasil yang meningkat signifikan dari 70% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep perkalian. Selain itu, media perkalian meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, media perkalian dapat digunakan sebagai alternatif yang bagus untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, terutama dalam materi perkalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Jauhari Ma, A., & Sri Handayani, N. (2024). Konsep Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Permainan Anak Anak. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 2024–2025.
- Akbar, K. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 22 Palu Pendidikan Profesi Guru , Ilmu Pendidikan , Universitas Tadulako Corresponding author : akbarhusenbasri@gmail.com. *Jurnal Dikdas*, 1(6).
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darwisa. (2021). Urgensi Penggunaan Media Benda Konkret pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian. *Al-Gurfah : Journal of Primary Education*, 2(1), 46–59.
- Fahrurrazi, F., Setia, S., & Jayawardaya, P. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif. *Bahasa dan Budaya*, 2(3), 101–110. Diambil dari <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>
- Febrianingrum, L. (2022). Peran Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 2(2), 277. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7985>
- Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.65->

- Mailani, E., Saragih, D. I., Kayla, S., Harahap, S., Amalia, N., Utami, S. R., & Berutu, M. M. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Kelas III SD Swasta Attaufiq Medan dalam Memahami Konsep Operasi Perkalian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 189–190.
- Septy Nurfadillah, dkk. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2021). Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40–47.